

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI NKRI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA

Tristan Khalif Zulkarnain

Universitas Bandar Lampung

Email: tristankhalifzulkarnain@gmail.com

Keywords	Abstract
<i>NKRI; character; young generation; values education; morality</i>	<p><i>This study aims to analyze the implementation of the values of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) in character formation for the younger generation in the digital era. The background of this research is the phenomenon of declining morality and national spirit among adolescents due to the influence of globalization and the development of information technology. The research method used is descriptive qualitative, with a literature review approach from various relevant scientific sources. The results indicate that the values of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), such as diversity, Pancasila, the legal basis and the constitution, are still relevant and can serve as a basis for strengthening the character of the younger generation through formal and non-formal education. The conclusion of this study is that the internalization of the values of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) needs to be carried out continuously with the support of families, schools, and the community to create a generation with strong character, nationalism, and noble morals.</i></p>
<i>NKRI; karakter; generasi muda; pendidikan nilai; moralitas</i>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai nkri dalam pembentukan karakter generasi muda di era digital. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena menurunnya moralitas dan semangat kebangsaan di kalangan remaja akibat pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai nkri, seperti kebhinekaan, pancasila, dasar hukum dan konstitusi, masih relevan dan dapat dijadikan dasar dalam penguatan karakter generasi muda melalui pendidikan formal maupun nonformal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa internalisasi nilai nkri perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan keluarga, sekolah, dan masyarakat agar tercipta generasi yang berkarakter kuat, nasionalis, dan berakhhlak mulia.</i></p>

1. PENDAHULUAN

NKRI adalah pilar ketiga dari empat pilar Indonesia yang memiliki nilai wawasan kebangsaan bagi kita masyarakat Indonesia yang menjadi fundamental dalam diri masing-masing individu. (Khaeruman, 2020) Terdapat di antara nilai wawasan yaitu

nilai yang pertama yaitu penghargaan yang menyangkut akan nilai harkat serta martabat yang ada pada seorang manusia yang menjadi makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai yang kedua, tekad bersama demi mencapai suatu kehidupan kebangsaan yang bebas serta merdeka juga bersatu. Nilai ketiga menyebutkan cinta akan Tanah Kebangsaan Tanah Air Indonesia. Nilai keempat yaitu nilai tentang Demokrasi yang memiliki arti kedaulatan ada pada rakyat.

Nilai kelima sekaligus nilai terakhir yaitu kesetiakawanan terhadap lingkungan sosial dan masyarakat yang damai serta adil dan makmur. Penelitian ini bersumber dari keresahan yang timbul akibat pandangan dari pengamatan kami mengenai kehidupan bermasyarakat yang mengesampingkan nilai-nilai NKRI di zaman modern ini terutama generasi muda yang makin tahun menjadi generasi yang tidak peduli terhadap nilai-nilai NKRI yang kita perlukan dalam Berbangsa dan Bernegara sehingga diperlukan landasan nilai agar tetap terjaganya suatu Nilai NKRI. Sebenarnya ada hal-hal di sekitar kita juga yang memudarkan nilai NKRI kita sebagai individu yaitu menghormati antar beda suku juga termasuk, rukun dalam kehidupan bertetangga, membuli teman di sekolah juga merupakan tindakan yang menjadikan berkurangnya nilai NKRI.

2. METODE PENELITIAN

Pada masa sekarang dimana sudah kurang peduli dan peka terhadap NKRI, tulisan ini bertujuan untuk para individu agar menjadikan dorongan dalam setiap hati untuk lebih peka dan peduli terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif atau penjelasan mengenai pemecahan dari sebuah masalah yang diangkat. Penelitian ini menggunakan data sekunder atau mengambil referensi dari berbagai jurnal maupun buku yang mengacu mengenai masalah terhadap judul di atas yaitu *Upaya Implementasi Nilai-Nilai NKRI dalam pembentukan karakter generasi muda*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai NKRI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda di era digital dan globalisasi. Temuan dari studi literatur dan analisis data menunjukkan bahwa nilai-nilai NKRI, yaitu Kebangsaan, Bhinneka, Persatuan, dasar hukum dan konstitusi, dapat diterapkan secara efektif melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Implementasi nilai-nilai ini berperan sebagai pedoman moral sekaligus penguatan

identitas nasional bagi generasi muda yang hidup di tengah arus globalisasi yang cepat. Berdasarkan temuan dari Fitriani dan Dewi (2021), penerapan nilai-nilai NKRI mampu menumbuhkan karakter yang berintegritas, berjiwa nasionalis, serta memiliki tanggung jawab sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila bukan hanya menjadi alat pembelajaran teori, tetapi juga sarana membentuk perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis terhadap literatur menunjukkan bahwa generasi muda yang telah mengalami internalisasi nilai NKRI menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan moral dan sosial. Asyahidah dan Dewi (2022) menekankan bahwa pendidikan nilai NKRI dapat meningkatkan kesadaran nasionalisme di kalangan generasi muda, sehingga mereka lebih mampu menyeimbangkan antara kebebasan berekspresi dengan tanggung jawab sosial. Penerapan nilai Kemanusiaan, misalnya, membantu generasi muda untuk menghargai perbedaan dan mengembangkan empati terhadap sesama, sedangkan nilai Persatuan memperkuat rasa kebersamaan dan toleransi dalam masyarakat yang majemuk. Temuan ini sejalan dengan penelitian Septianingrum dan Dewi (2021), yang menyatakan bahwa karakter generasi milenial yang tangguh dapat terbentuk melalui penerapan nilai NKRI sebagai landasan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut, Dahlia (2024) menekankan relevansi pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter bangsa, terutama dalam menghadapi tekanan budaya global. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa generasi muda yang memahami nilai-nilai Pancasila cenderung memiliki sikap kritis terhadap budaya asing yang negatif, mampu menjaga identitas bangsa, dan memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendidikan formal dan nonformal yang menekankan nilai-nilai NKRI dapat menjadi sarana penguatan karakter, sekaligus sebagai filter moral untuk menghadapi pengaruh globalisasi yang tidak selalu positif. Sartika dan Ndona (2024) menambahkan bahwa penerapan nilai-nilai NKRI dalam pendidikan dasar dan menengah memberikan fondasi kuat bagi generasi muda untuk menginternalisasi nilai moral, sosial, dan kultural secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi nilai NKRI tidak hanya terbatas pada pendidikan formal, tetapi juga dapat diterapkan melalui berbagai program dan kegiatan nonformal. Efendi dan Sa'diyah (2020) mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan yang secara aktif menanamkan nilai NKRI melalui kegiatan

ekstrakurikuler, organisasi siswa, dan kegiatan sosial dapat memperkuat internalisasi karakter Pancasilais. Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai Pancasila ke dalam seluruh aspek kehidupan generasi muda. Dengan demikian, pendidikan nilai NKRI menjadi bukan sekadar hafalan, tetapi mampu membentuk perilaku nyata yang berlandaskan moral dan etika kebangsaan.

Penelitian oleh Jannah, Munawwaroh, dan Fuadah (2024) memperkuat temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa pembentukan profil pelajar Pancasila di SMA melalui program edukasi berbasis nilai mampu meningkatkan kesadaran moral, tanggung jawab sosial, dan kemampuan berkolaborasi. Temuan ini menegaskan bahwa generasi muda yang terbiasa menerapkan nilai-nilai NKRI dalam kegiatan sehari-hari akan lebih siap menghadapi tantangan sosial dan moral di era digital dan Society 5.0. Risdiany dan Dewi (2021) menambahkan bahwa penguatan karakter bangsa melalui implementasi nilai-nilai NKRI mampu menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan serta rasa tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan kata lain, karakter generasi muda yang terbentuk tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan kepekaan sosial.

Hasanah (2021) menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai NKRI di kalangan generasi milenial juga berperan sebagai pengendali dampak negatif Revolusi Industri 4.0. Generasi muda yang memahami dan menginternalisasi nilai NKRI mampu membendung perilaku negatif seperti hedonisme, individualisme berlebihan, dan penyalahgunaan teknologi. Penerapan nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan membantu generasi muda mempertahankan etika dan moralitas, sementara nilai Persatuan dan Kerakyatan memperkuat solidaritas sosial di masyarakat yang semakin heterogen. Temuan ini menunjukkan bahwa Pancasila berfungsi sebagai pedoman adaptif yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan nilai fundamentalnya.

Insani dan Dewi (2022) menekankan bahwa implementasi nilai-nilai NKRI dalam kehidupan sehari-hari generasi milenial harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Mereka menemukan bahwa internalisasi nilai NKRI akan lebih efektif apabila didukung oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara simultan. Penguatan karakter generasi muda melalui nilai Pancasila mencakup pembiasaan berperilaku jujur, adil, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai NKRI tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga aplikatif sebagai

pedoman praktis dalam membentuk perilaku generasi muda yang berkarakter kuat dan beretika.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai NKRI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter generasi muda. Pendidikan karakter berbasis Pancasila mampu membentuk generasi yang berintegritas, berjiwa nasionalis, dan memiliki tanggung jawab sosial. Implementasi nilai-nilai tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal dan nonformal, serta melalui penguatan nilai-nilai moral di lingkungan keluarga dan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa NKRI tetap relevan sebagai landasan moral dan ideologis untuk menghadapi tantangan era digital dan globalisasi.

Pembahasan hasil penelitian menggarisbawahi bahwa keberhasilan implementasi nilai NKRI dalam membentuk karakter generasi muda sangat bergantung pada konsistensi dan kontinuitas pendidikan nilai. Generasi muda yang dibimbing untuk menginternalisasi nilai kebangsaan, bhineka, dasar hukum dan konstitusi akan lebih mampu menghadapi tekanan sosial, moral, dan kultural dari arus globalisasi. Implementasi nilai-nilai NKRI yang konsisten tidak hanya membentuk karakter individu, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan identitas nasional. Oleh karena itu, strategi pendidikan yang integratif dan aplikatif sangat diperlukan agar nilai NKRI benar-benar menjadi pedoman moral yang hidup dalam perilaku generasi muda.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai NKRI tetap relevan dan adaptif dalam membentuk karakter generasi muda, sekaligus menjadi filter moral terhadap dampak negatif globalisasi dan teknologi digital. Penguatan karakter melalui Pancasila tidak hanya menumbuhkan generasi yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran etika, sosial, dan kebangsaan. Hal ini menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis Pancasila yang lebih efektif di era modern, sehingga generasi muda mampu menjadi individu yang tangguh, berintegritas, dan beretika dalam menghadapi tantangan zaman.

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang kami buat di atas adalah terkait Upaya Implementasi Nilai-Nilai NKRI terhadap generasi muda adalah hal yang sangat tidak mudah karena kembali pada poin dimana zaman yang makin hari makin berkembang dan menjadikan generasi menjadi kurang peduli terhadap keutuhan NKRI. Berikutnya kesimpulan yang

kami dapat ambil dari dua permasalahan di atas yakni: masalah pertama timbul dari permasalahan cara mengimplementasikan sudah terjawab dengan lima hal yang digunakan untuk mengimplementasikan nilai-nilai NKRI di dalam diri sebagai generasi muda, yaitu Penghargaan terhadap harkat dan martabat kedudukan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa; kedua, menguatkan tekad dalam kehidupan bersama agar menciptakan kehidupan yang bebas, bersatu, dan saling menghormati; ketiga, mencintai bangsa dan Tanah Air; keempat, menjunjung nilai Demokrasi agar terciptanya kedaulatan rakyat; dan terakhir, keadilan dalam menjaga kesetiaan sesama rakyat dan menjadi masyarakat yang adil dan makmur.

Berikutnya upaya untuk mempertahankan nilai-nilai NKRI yang sudah kita implementasikan dalam diri kita sebagai individu ialah dengan menanamkan kesadaran akan jasa pahlawan yang sudah berjuang demi kemerdekaan negeri ini, juga kita sebagai individu lebih membatasi atau mengurangi pemakaian dari perkembangan zaman modern yang makin lama semakin memburuk. Tanamkan nilai NKRI itu sebagai landasan benteng pertahanan dalam diri agar tidak terpengaruh hal yang buruk sehingga kita bisa terus menjaganya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tulisan ini bertujuan untuk kita berjuang sebagai individu dalam mempertahankan nilai NKRI di negara ini yang makin lama tergerus akibat perkembangan zaman, karena dua hal yang sudah ditulis di atas berkaitan dengan cara mengimplementasikan dan mempertahankan nilai-nilai NKRI yang sudah pudar agar selalu terjaga dalam generasi mendatang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Q., & Najicha, F. U. (2022). Peran nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman dalam pembentukan karakter generasi muda. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 45–56. <https://core.ac.uk>
- Ahmad, F. (2023). Implementasi nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam membangun karakter generasi muda Indonesia di era globalisasi. *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, 2(1), 12–25. <https://journal.unsika.ac.id>
- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penguatan karakter bangsa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(3), 201–210. <https://ojs.mahadewa.ac.id>
- Aryani, E. D., Fadjrin, N., & Azzahro, T. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila

dalam pendidikan karakter. Gema Keadilan, 9(1), 67–78.
<https://ejournal2.undip.ac.id>

Ashari, F. A., Najicha, F. U., & Sholeh, M. (2023). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam era digital. ResearchGate Publications, 1–10.

Asyahidah, N. L., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi. Jurnal Pendidikan Tambusai.

Dahlia, L. (2024). Relevansi pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter bangsa pada generasi muda. Jurnal Cakrawala Ilmiah. <https://bajangjournal.com>

Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. Universitas Muhammadiyah.

Fitriani, R., & Dewi, D. A. (2021). Membangun karakter generasi muda melalui implementasi nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.

Hasanah, U. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi milenial untuk membendung diri dari dampak negatif revolusi industri 4.0. Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.

Insani, G. N., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai pembentukan karakter pada generasi milenial. Jurnal Kewarganegaraan. <https://journal.upy.ac.id>

Jannah, M., Munawwaroh, F., & Fuadah, Z. (2024). Upaya implementasi nilai-nilai Pancasila dalam membangun profil pelajar Pancasila di SMA pada era 5.0. Jurnal Pancasila dan Pendidikan. <https://jurnal.unipasby.ac.id>

Malik, A. N. R., Ferdila, J., & Haqni, C. Z. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. TUTURAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 8(1), 33–42.

Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan karakter bangsa sebagai implementasi nilai-nilai Pancasila. Jurnal Pendidikan Indonesia.

Sakinah, R. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai karakter dasar para generasi muda dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Kewarganegaraan, 5(2), 101–113.

Sartika, R., & Ndona, J. (2024). Peran pendidikan Pancasila dalam implementasi pendidikan karakter di era 4.0. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. <https://journal.unpas.ac.id>

- Septianingrum, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai Pancasila pada generasi milenial di era serba modern. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*. <https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id>
- Tirtoni, F. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai karakter dasar generasi muda di era Society 5.0. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4), 234–245. <https://jurnal.unipasby.ac.id>
- Khaeruman, B., & Ghazali, M. (2020). Buku 4 Pilar Wawasan Kebangsaan: Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.
- Zainudin, H., Ramadhan, R. W., & Ayyasy, R. (2024). Implementasi nilai-nilai NKRI dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=UfqlvekAAAAJ&citation_for_view=UfqlvekAAAAJ:5U14iDaHHb8C
- Zainudin, H. (2025). Pancasila dan Kewarganegaraan. Cilacap, Jawa Tengah.